

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menelaah dan menganalisa hasil fokus penelitian, paparan data, dan temuan penelitian kepemimpinan Ayah Muntasir dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Ayah Muntasir Dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah adalah Karismatik dan Demokratik karena beliau memiliki wibawa, kepribadian dan supranatural yang luar biasa serta lebih menghargai potensi setiap individu dengan mengutamakan keputusan melalui musyawarah dengan para bawahannya dan juga selalu memberikan bimbingan yang efektif kepada para pengikutnya.
2. Strategi kepemimpinan Ayah Muntasir dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah adalah meningkatkan kualitas SDM guru melalui membangun komitmen guru, pengembangan, musyawarah dan membantu study lanjut. Meningkatkan kualitas santri melalui: memberi motivasi, pengembangan dan ikut serta dalam perlombaan dan olimpiade. Menjadikan Visi, Misi dan Tujuan sebagai Target Utama. dan Peningkatan Sarana dan Prasarana.



B. Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya atau tipe kepemimpinan karismatik dan demokratis sangat cocok dan efisien digunakan dalam pondok pesantren, karena selain nurut yang disebabkan karismanya juga termotivasi dengan sistem demokratisnya.

Peningkatan SDM guru, Pengembangan Santri/siswa, visi dan misi sebagai acuan utama serta memperhatikan kepada sarana dan prasarana merupakan langkah-langkah dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan di pondok pesantren.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada pengasuh/pimpinan pondok pesantren agar bisa menciptakan pengelolaan pendidikan yang berhasil di pondok pesantren, dalam hal ini, gaya kepemimpinan karismatik dan demokratis sangat cocok diterapkan.

Merealisasi dengan maksimal serta senantiasa mengevaluasi Peningkatan SDM guru, Pengembangan Santri/siswa, visi dan misi sebagai acuan utama serta memperhatikan kepada sarana dan



prasarana akan menghasilkan keberhasilan pengelolaan pendidikan di pondok pesantren.

C. Saran

Sesuai dengan uraian permasalahan dan manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu, berikut dikemukakan saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian yaitu:

1. Pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga

- a. Berkaitan dengan kepemimpinan Ayah Muntasir dalam pengelolaan pendidikan pesantren yang telah dilaksanakan, hendaknya bisa lebih ditingkatkan dan dikembangkan sistem dan strategi yang sudah ada dengan selalu mengevaluasinya.
- b. Keberhasilan pengelolaan terdapat pada pengelola terutama pada Ayah Muntasir sebagai *Top Leader*, maka beliau harus senantiasa menyampaikan komitmen dan motivasi serta supervisi kepada guru dan santri agar terrealisasi visi, misi serta tujuan pondok pesantren.
- c. Semua santri, guru serta pengurus pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga hendaknya lebih meningkatkan kesadaran terhadap sistem dan program yang telah ditetapkan pondok pesantren tentang makna dan arti pentingnya pelaksanaan semua program. Sebab pelaksanaan tersebut tidak akan berjalan secara maksimal bahkan bisa dikatakan gagal tanpa terwujudnya kesadaran dari pelaksana. Sebaik apapun sistem dan program bila



tidak dikerjakan dengan baik dan konsisten maka tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.

2. Penyelenggara pendidikan di pondok pesantren

- a. Bagi pengasuh pondok pesantren khususnya pondok pesantren yang menggabungkan pendidikan formal dan non formal dapat mencontohkan keberhasilan pengelolaan pendidikan pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah baik melalui gaya maupun dari strateginya.

- b. Memperhatikan aspek dan faktor keberhasilan pengelolaan pendidikan selain ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki pimpinan pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah samalanga.

3. Pemerintah

- a. Memberikan perhatian khusus kepada pimpinan-pimpinan pondok pesantren khususnya dalam hal terciptanya keberhasilan pendidikan agar bisa membawa lembaganya menjadi unggul dan berprestasi

- b. Memberikan perhatian lebih terhadap lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren, karena selama ini masih kurang perhatian terhadap kualitas pendidikan di pondok pesantren baik dalam bentuk pelatihan, pengembangan maupun berupa perlengkapan sarana dan prasarana.



4. Para Peneliti Lain

- a. Agar peneliti selanjutnya mampu mengungkapkan lebih detail dan mendalam tentang perilaku pimpinan pondok pesantren dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan pesantren
- b. Agar peneliti bisa mengambil ilmu Dan pengalaman serta bisa dikembangkan kepondok-pondok yang lain.

